

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *BAARAK NAGA* DI

DESA BARIKIN KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULU

SUNGAI TENGAH

NOR APIPAH

NIM. 2210111320009



JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2026

SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *BAARAK NAGA* DI
DESA BARIKIN KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULU
SUNGAI TENGAH

NOR APIPAH
NIM. 2210111320009

PROPOSAL SKRIPSI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN

2026

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *BAARAK NAGA* DI DESA BARIKIN KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Nama : NOR APIPAH

Nim : 2210111320009

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam ujian skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Banjarmasin, 29 Juni 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Syaharuddin, S.Pd., M.A.

NIP. 197403012002121004



Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd., M.AP.

NIP. 199502062022032019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *BAARAK NAGA* DI DESA BARIKIN KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Nama : NOR APIPAH
NIM : 2210111320009

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Sejarah.

Hari, tanggal : Kamis, 09 Juli 2026
Waktu : 10.40-11.50 WITA
Tempat : Laboratorium Pendidikan Sejarah
Dinyatakan : LULUS/~~TIDAK LULUS~~

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Syaharuddin, S.Pd., M.A.
2. Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd.
3. Dr. Heri Susanto, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Melisa Prawitasari, M.Pd.
NIP 198901162015042002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOR APIPAH
NIM : 2210111320009
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Skripsi : **“Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi
Baarak Naga di Desa Barikin Kecamatan
Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumbernya dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan hasil jiplakan, plagiat atau manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Banjarmasin, 3 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan

A red official stamp from Universitas Lambung Mangkurat is visible, featuring the university's logo and the text 'UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

NOR APIPAH

NIM. 2210111320009

ABSTRAK

Nor Apipah, 2026. Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Baarak Naga* di Desa Barikin Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Syaharuddin, S.Pd., M.A.; (2) Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd., M.AP.

Tradisi *Baarak Naga* merupakan prosesi mengarak pengantin menggunakan ornamen berbentuk naga dalam rangkaian walimah perkawinan masyarakat Banjar di Desa Barikin, sebagai hasil akulturasi kepercayaan Hindu, Tionghoa, dan nilai-nilai Islam. Keberlangsungannya menghadapi tantangan berupa arus modernisasi, lemahnya regenerasi pengetahuan kepada generasi muda, dan minimnya dokumentasi resmi, sementara kajian mengenai persepsi masyarakat terhadap tradisi ini masih sangat terbatas, padahal persepsi menjadi faktor penentu keberlangsungan suatu tradisi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi *Baarak Naga*, menganalisis makna filosofisnya, serta mendeskripsikan persepsi masyarakat Desa Barikin berdasarkan latar belakang pendidikan dan usia. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dilaksanakan di Desa Barikin, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Mei–Juni 2026, dengan data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur terhadap dalang, akademisi, dan masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan dan usia, serta observasi dan studi dokumentasi, yang dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi *Baarak Naga* terdiri atas tahap pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan yang mengalami adaptasi sarana pengangkut dari jukung menjadi kendaraan bermotor tanpa mengubah esensi ritual. Secara filosofis, tradisi ini sarat makna akulturatif Hindu-Tionghoa-Islam yang tercermin dalam ornamen kepala naga, kain kuning, dan piduduk. Persepsi masyarakat bervariasi menurut tingkat pendidikan dan usia: kelompok pendidikan dasar menekankan komponen afektif-konatif dari pengalaman langsung, kelompok menengah berada pada posisi peralihan, dan kelompok sarjana memaknainya secara historis-reflektif. Meski beragam, seluruh informan sepakat bahwa tradisi ini tidak bertentangan dengan nilai-nilai keislaman dan layak dilestarikan sebagai identitas budaya masyarakat Banjar.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, *Baarak Naga*, Tradisi Perkawinan, Budaya Banjar

ABSTRACT

Nor Apipah, 2026. Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Baarak Naga* di Desa Barikin Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Syaharuddin, S.Pd., M.A.; (2) Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd., M.AP.

The Baarak Naga tradition is a procession that escorts the bride and groom using dragon-shaped ornaments as part of the wedding ceremony (walimah) of the Banjar community in Barikin Village, representing the result of acculturation between Hindu beliefs, Chinese (Tionghoa) traditions, and Islamic values. Its sustainability faces challenges in the form of modernization, weak knowledge regeneration among the younger generation, and a lack of official documentation, while studies on public perception of this tradition remain very limited—despite the fact that perception is a determining factor in the continuity of a tradition. This study aims to describe the implementation process of the Baarak Naga tradition, analyze its philosophical meanings, and describe the perceptions of the Barikin Village community based on educational background and age. The study uses a descriptive qualitative method, conducted in Barikin Village, Haruyan District, Hulu Sungai Tengah Regency, from May to June 2026, with data collected through structured interviews with the *dalang* (ritual leader/puppet master), academics, and community members from various educational backgrounds and age groups, as well as through observation and documentation study, analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the Baarak Naga procession consists of pre-implementation, implementation, and post-implementation stages, which have undergone an adaptation in transportation from traditional dugout canoes (*jukung*) to motorized vehicles without altering the essence of the ritual. Philosophically, this tradition is rich in Hindu-Chinese-Islamic acculturative meaning, reflected in the dragon-head ornament, yellow cloth, and *piduduk* (ritual offering). Public perception varies according to educational level and age: the elementary-education group emphasizes affective-conative components derived from direct experience, the intermediate-education group occupies a transitional position, and the university-educated group interprets it in a historical-reflective manner. Despite this diversity, all informants agree that the tradition does not conflict with Islamic values and deserves to be preserved as a cultural identity of the Banjar community.

Keywords: Public Perception, Baarak Naga, Wedding Tradition, Banjar Culture

RIWAYAT HIDUP



Nor Apipah lahir di Desa Pantai Hambawang Timur RT. 2 RW. 1, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, pada tanggal 19 Juni 2003.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Pantai Hambawang Timur. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah, kemudian meneruskan pendidikan menengah atas di MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Selama menjalani perkuliahan, penulis memfokuskan diri pada kegiatan akademik dan penyelesaian studi. Penulis tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan maupun kegiatan kepanitiaan di lingkungan kampus, sehingga lebih banyak menghabiskan waktu sebagai mahasiswa yang berorientasi pada proses belajar dan pengembangan diri di bidang akademik. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan tinggi hingga penyusunan skripsi ini.

NOR APIPAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Baarak Naga* di Desa Barikin Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah". Proposal Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memahami persepsi masyarakat yang berkembang terhadap tradisi *Baarak Naga*, sebuah tradisi budaya yang sarat akan makna dan nilai-nilai luhur bagi masyarakat Desa Barikin Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Melalui penelitian ini, penulis berupaya menggali secara mendalam mengenai proses pelaksanaan, serta makna filosofis yang terkandung dalam tradisi tersebut, juga persepsi masyarakat setempat sebagai pelaku dan pewaris langsung tradisi *Baarak Naga*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pelestarian identitas budaya lokal masyarakat Banjar di tengah derasnya pengaruh globalisasi dan modernisasi yang berpotensi menggeser nilai-nilai tradisi yang telah diwariskan secara turun-temurun. Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.kes., AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Melisa Prawitasari, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dr. Herry Porda Nugroho Putro, M. Pd sebagai Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat, masukan dan semangat kepada peneliti saat menjalani proses akademik perkuliahan.
5. Prof. Dr. Syaharuddin, S. Pd., M. A. sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan panduan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd., M.AP. sebagai Dosen Pembimbing Pendamping yang telah berkontribusi dengan masukan, saran, dan bimbingan yang bermakna.

7. Orang tua tercinta dan kakak dari penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa untuk penulis yang sedang berjuang menata masa depan.
8. Seseorang yang terkasih beserta keluarga yang selalu menemani, membantu, dan memberikan semangat selama penulis mengejar dan mempersiapkan masa depan.
9. Teman-teman Angkatan 2022 khususnya kelas A1 Jurusan Pendidikan Sejarah yang saling memotivasi dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
10. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Nor Apipah. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan ‘kapan’ yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana *you not found anyone people can help your life*, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan lebih dalam tentang tradisi *Baarak Naga* di Desa Barikin.

Banjarmasin, 13 Juni 2026

Penulis

NOR APIPAH

NIM. 2210111320009

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK	iv
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
1. Secara Teoritis	10
2. Secara Praktis	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Persepsi	12
2. Tradisi	22
3. Tradisi <i>Baarak Naga</i>	28

4. Pelestarian Budaya	31
5. Akulturasi Budaya	35
B. Kerangka Berpikir	44
C. Penelitian yang Relevan	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Data dan Sumber Data	53
1. Data Primer.....	54
2. Data Sekunder.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data	59
1. Wawancara	61
2. Observasi	62
3. Dokumentasi.....	63
E. Teknik Keabsahan Data	65
1. Triangulasi Sumber.....	67
F. Teknik Analisis Data	69
1. Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>)	70
2. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	71
3. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	72
4. Penarikan Kesimpulan (<i>Verification</i>)	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Penelitian.....	74
1. Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Baarak Naga</i> (Dari Pra-Pelaksanaan, Pelaksanaan, dan Pasca-Pelaksanaan).....	74
2. Makna Filosofis Yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Baarak Naga</i>.....	106

3. Persepsi Masyarakat Desa Barikin Terhadap Tradisi <i>Baarak Naga</i>	127
B. Pembahasan	134
1. Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Baarak Naga</i> (Dari Pra-Pelaksanaan, Pelaksanaan, dan Pasca-Pelaksanaan).	134
2. Makna Filosofis Yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Baarak Naga</i>	143
3. Persepsi Masyarakat Desa Barikin Terhadap Tradisi <i>Baarak Naga</i>	153
BAB V PENUTUP.....	176
A. Kesimpulan	176
B. Saran	179
DAFTAR PUSTAKA.....	181
A. Sumber Tertulis	181
B. Hasil Penelitian.....	187
C. Sumber Lainnya.....	187
D. Sumber Lisan	187
LAMPIRAN.....	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 4 1 Pelaksanaan Ritual Mangudang/Bakikiau	79
Gambar 4 2 Hiburan Kuda gipang saat perkawinan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 3 Ornamen Kepala Naga Laki dan Naga Bini di Desa Barikin	87
Gambar 4 4 Prosesi Pengantin Naik ke Kendaraan Naga.....	89
Gambar 4 5 Proses Pembuatan Kerangka Naga di atas mobil	91
Gambar 4 6 Hasil Kerangka Naga di atas Mobil Setelah Selesai di buat	92
Gambar 4 7 Prosesi Arak-Arakan Baarak Naga	95
Gambar 4 8 Salah satu Masyarakat yang kesurupan saat acara.....	97
Gambar 4 9 Prosesi Bausung pengantin	98
Gambar 4 10 Ornamen Kepala Naga dengan Kain kuning Khas Banjar.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian	52
Tabel 3 2 Narasumber Tradisi <i>Baarak Naga</i> di Desa Barikin	56

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	190
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	192
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Dalang	196
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Dosen	207
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Masyarakat	214
Lampiran 6 Dokumentasi dengan para Narasumber	231